

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEJAHATAN
MAKHLUK DI NAGARI BALAI TANGAH KECAMATAN
LINTAU BUO UTARA SUMATERA BARAT
(Kajian Surah Al-Falaq)**

SKRIPSI

**Diserahkan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)**



Oleh:

AYLA VELISA AZURA

NIM: 11532203522

Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag

Pembimbing II

Dr. Alpizar, M.Si

Program S1

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin (S1)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2020



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kejahatan Makhluq di Nagari
Balar Tengah Kecamatan Lintau Buo Utara Sumatera Barat (Kajian Surah Al-Falaq)

Nama : Ayla Velisa Azura
Nim : 11532203522
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 5 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. Jamaluddin, M. Us

Sekretaris/ Penguji

Usman M.Ag

MENGETAHUI

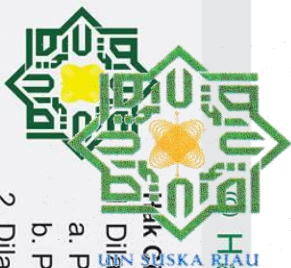
Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim

Nota : Dinas
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Ayla Velisa Azura**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : AYLAL VELISA AZURA
NIM : 11532203522
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kejahatan Makhluq
Di Nagari Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo
Utara Sumatera Barat (Kajian Surah Al-Falaq)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020
Pembimbing I

Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. Alpizar, M.Si

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim

Nota : Dinas

Hal : Pengajuan Skripsi

An. **Ayla Velisa Azura**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : AYLAL VELISA AZURA

NIM : 11532203522

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Kejahatan Makhluk
Di Nagari Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo
Utara Sumatera Barat (Kajian Surah Al-Falaq)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020

Pembimbing II

Dr. Alpizar, M.Si

NIP. 19640625 199203 1 004

pta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Ayla Velisa Azura, 2020

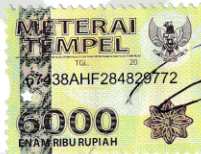
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ayla Velisa Azura
Tempat/tgl lahir	: Padang / 04 Mei 1997
NIM	: 11532203522
Fakultas/Prodi	: Ushuluddin/Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEJAHATAN MAKHLUK DI NAGARI/BALAI TANGAH KECAMATAN LINTAU BUO UTARA SUMATERA BARAT (Kajian Surah Al-Falaq).

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 10 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



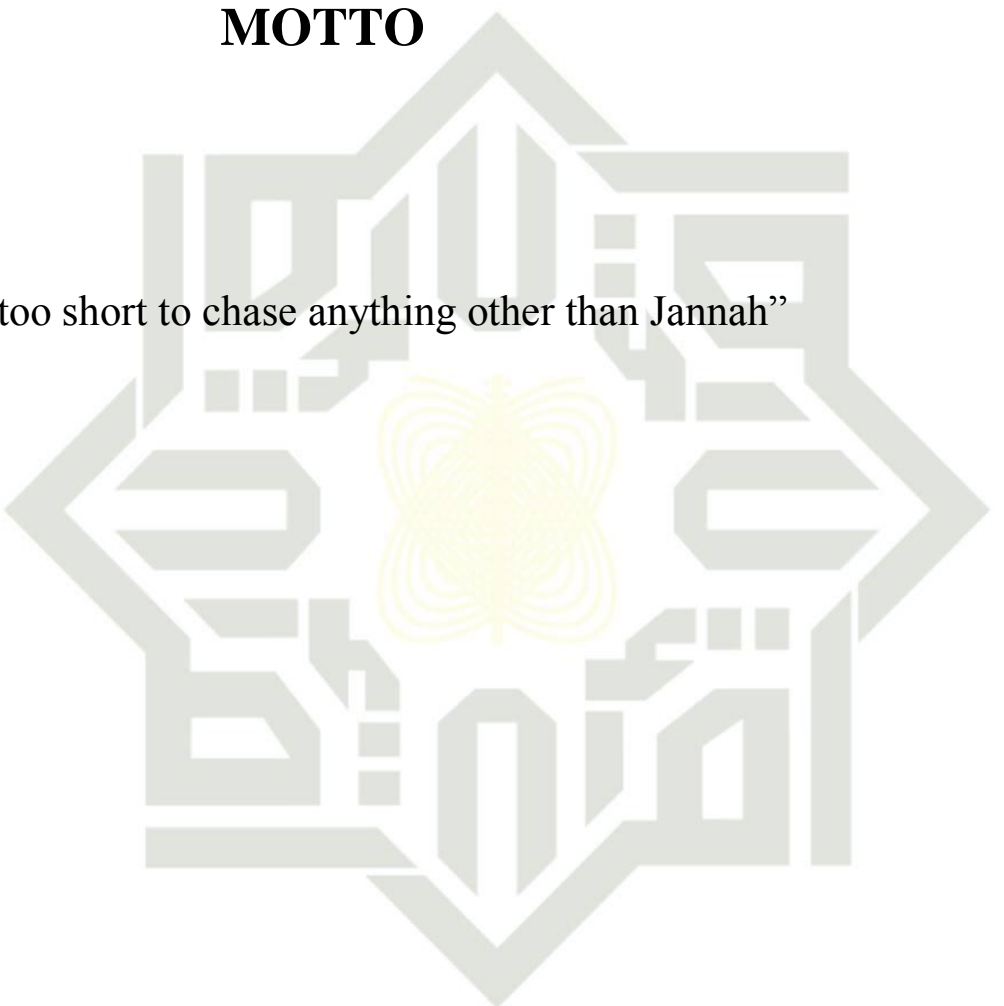
AYLA VELISA AZURA
NIM. 11532203522

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Life is too short to chase anything other than Jannah”



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* yang kasih sayangnya kepada Ummat tidak pernah padam bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kejahatan makhluk di *nagari* Balai Tengah, Sumatera Barat (Kajian Surah Al-Falaq). Tulisan ini dimaksudkan untuk dijadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, memberikan ilmu yang bermanfaat untuk masyarakat dan sekaligus untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dorongan-dorongan langsung, baik moral maupun material. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kedua orangtua tersayang, Papa(Hendri Hamzah) dan bunda (Sofia Nengsi) yang telah menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan tulisan ini dan juga kepada adik penulis, Sakinah. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan do'a-do'a yang dilangitkan. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta keberkahan yang berlimpah. Aamiin Allahumma Aamiin.
2. Kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan skripsi ini, kepada Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi penulis kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Kepada Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Wakil Dekan I bapak Dr. Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II bapak Dr. Zulkifli, M.Ag dan Wakil Dekan III bapak Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc. M.Ag. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan menegakkan syari'at Islam dalam kehidupan serta semakin maju.
4. Ibunda Jani Arni, S.Th.I., M.Ag selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Bapak Dr. Zulkifli dan Bapak Dr. Husni Tamrin, M.Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag dan bapak Dr. Alpizar selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih juga kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan juga kepada seluruh staff pegawai fakultas Ushuluddin. Semoga ilmu dan bantuan yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Sahabat seperjuangan, kak Rilla Septia Andani, Fitri Anita Sari, Fitri Aulia Bakri yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat shalihah Nisa Aisyah, Sri Rahma Yani, kak Arum Parastika, Dwi Ovi Anggraini, Umami Tsaqila, dan Desi Asmara yang selalu memberikan semangat, membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, mengingatkan dalam kebaikan dan mendengarkan keluh kesah penulis. Jazaakunnallahu khairan wa barakallahu fiikunna.
9. Teman-teman IAT angkatan 2015 terkhususnya seluruh teman-teman lokal C yang telah kebersamaan selama lebih kurang 4 tahun
10. Teman-teman Ma'had 'Aly Al-Bayyinah terkhususnya Kak Nil Chairi selaku *râisah*, Sarlyanti, Bela, Khairunnisa, Mila, 'Afifah, dan teman-teman lainnya yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih telah melangitkan do'a-do'a, memberikan semangat dan membantu memberikan sarana kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

11. Berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah sehingga selalu mendapatkan keberkahan dan rahmat-Nya. Âmîn yâ Rabbal 'âlamîn.

Pekanbaru, 13 Juli 2020
Penulis,

AYLA VELISA AZURA
NIM: 11532203522

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Pengesahan	
Surat Pernyataan	
Motto	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar.....	vii
Pedoman Transliterasi.....	viii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Identifikasi Masalah.....	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Tinjauan Kepustakaan.....	19
BAB II METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Informan Penelitian	24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisa Data	27
BAB IV PENAFSIRAN DAN ANALISA.....	28
A. <i>Nagari</i> Balai Tangah, Kecamatan Lintau Buo Utara	28
B. Pandangan Mufassir terhadap kejahatan makhluk dalam Surah Al-Falaq	32
C. Presepsi Masyarakat Balai Tangah, Lintau Buo terhadap Kejahatan Makhluk Ditinjau dari Surah Al-Falaq	43
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	50
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sampel	24
Tabel 2	Monografi Penduduk Menurut Agama.....	30
Tabel 3	Monografi Penduduk Berdasarkan Jumlah <i>Jorong</i> (Dusun) dan KK <i>Nagari</i> Balai Tengah.....	30



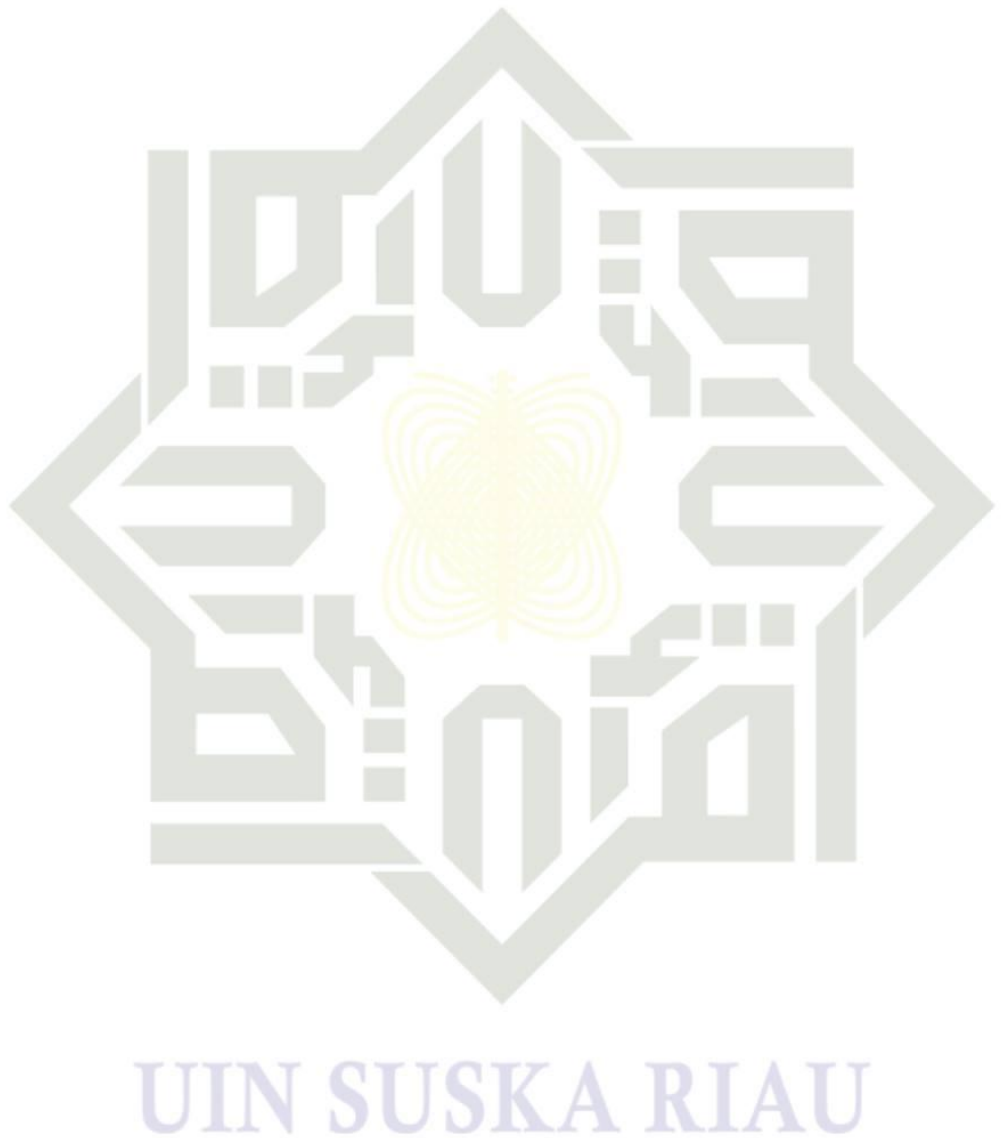
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta <i>Nagari</i> Balai Tengah	29
Gambar 2 Struktur Organisasi <i>Nagari</i> Balai Tengah	29



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	<u>H</u> / H
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	SY
ص	=	<u>S/Sh</u>

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	<u>D</u> / Dh
ط	=	<u>T</u> / Th
ظ	=	<u>Z</u> / Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
ه	=	H
و	=	W
ي	=	Y

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Vokal (a) panjang = â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayrun

C. Ta'marbûthah (ة)

Ta'marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta'marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fî rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafazh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafazh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Misalnya ;

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Mâsyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kejahatan Makhluk di *Nagari* Balai Tangah Sumatera Barat Kecamatan Lintau Buo Utara Sumatera Barat (Kajian Surah Al-Falaq).” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mufassir terhadap kejahatan makhluk dalam surah al-Falaq dan mengetahui presepsi masyarakat terhadap kejahatan makhluk dalam surah Al-Falaq di *Nagari* Balai Tangah Kecamatan Lintau Buo Utara Sumatera Barat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat telah mengetahui kandungan surah al-Falaq dan bentuk-bentuk kejahatan makhluk di *nagari* Balai Tangah meliputi kejahatan makhluk yang telah Allah sebutkan di dalam surah Al-Falaq dan telah dijelaskan pula oleh para mufassir yang penulis ambil sebagai rujukan, di antaranya, *pertama*, kejahatan makhluk secara umum yakni masuknya binatang buas seperti ular ke rumah warga, *kedua*, kejahatan pada malam apabila telah gelap gulita seperti perjudian dan kemalingan, *ketiga*, kejahatan tukang sihir apabila menghembus buhul-buhulnya seperti kejahatan pelesit yang diyakini masyarakat dimana seseorang dapat menimpakan penyakit kepada orang yang ditujunya dengan ilmu yang ia miliki, *keempat*, kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki, kejahatan melalui lisan dan perbuatan seperti *ghibah* dan *perabun*. Di samping memohon perlindungan kepada Allah dengan dzikir dan doa, ada pula sebagian masyarakat yang memakai gelang dari besi putih sebagai perlindungan diri dari bahaya kejahatan makhluk.

Kata Kunci: Kejahatan makhluk, Surah Al-Falaq.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis was titled "Community perception of the evil creature in *Nagari* Balai Tengah West Sumatera District Lintau Buo North (study Surah Al-Falaq)." This study aims to determine the view of the *mufasssir* against the evils of the creature in the Surah al-Falaq and know the conception of the people to the evils of the creature in Surah al-Falaq. In this study, authors used field research with qualitative methods. From this research, it can be concluded that some people have known the content of Surah Al-Falaq and the forms of evil beings in the Nagari Balai Tengah include the crimes of the creatures that God has mentioned in the Surah Al-Falaq and has been explained by the mufastators who took the author as a reference, among others : *First*, creature crimes in general are the inclusion of wild animals such as snakes to the house of residents, *second*, evil on the night when it has been pitch dark like gambling and theft, *third*, the evil sorcerer when it blows the buhul like a licensing crime that the community believed where one can put the disease to the person who he has tested with the knowledge he has, *fourth*, the evil of the spiteful when he spiteful, crimes through oral and deeds such as Occation and Perabun. In addition to applying protection to Allah with dhikr and prayer, there are also some people who wear bracelets of white iron as self protection from the dangers of creature crimes.

Keywords: The crime, Surah Al-Falaq.

المخلص

هذا البحث العلمي بعنوان "وجهة نظر المجتمع في شرور المخلوقات في ناغاري النواحي لينتو سورا الشمالية سومطرة الغرايبة". والهدف من هذا البحث معرفة وجهة نظر المفسرين ومجتمع ناغاري في شرور المخلوقات المذكورة في سورة الفلق. هذا البحث بحث ميداني والمنهج المستعمل في هذا البحث هو المنهج التحليلي القيمي. والخلاصة من هذا البحث أن بعض المجتمع في ناغاري يعرفون تفسير سورة الفلق ويعرفون بأن شرور المخلوقات الموجودة في ناغاري مذكورة في سورة الفلق وقد بينها المفسرون وجعل الباحث تفسيرهم مرجعا في بحثه. ومن شرور المخلوقات الموجودة في ناغاري هي: ١. دخول بعض الحيوان الضارّي والبري إلى بيوت الناس كالثعبان وغيره. ٢. شرور الناس بعد غروب الشمس في ظلمات الليل كالقمار والسرقة. ٣. السحرة التي تنفخ في العقود. ٤. شر الحاسدين إذا حسد. ٥. شرور الأقوال والأفعال كالغيبة والنميمة. فمن المجتمع من يستعين بالله من هذه الأشياء بذكر الله والدعاء ومنهم من يستخدم سوار الحديد الأبيض وقايةً من هذه الأشياء.

الكلمات المرشدة: شرور المخلوقات وسورة الفلق

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan membutuhkan satu sama lainnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia mempunyai karakter yang berbeda dan masalah yang berbeda pula. Hal ini dapat mempengaruhi sikap seseorang. Ada yang baik dan ada yang buruk, bahkan ada yang jahat dan sering kita jumpai sekarang ini, banyak manusia yang dengan tega menzalimi sesamanya.¹ Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dari orang-orang yang membencinya, orang-orang yang zalim, orang-orang yang melakukan hal-hal buruk, baik berupa hinaan, cacian, dan sebagainya.

Keburukan merupakan sesuatu yang dibenci dan harus ditinggalkan. Berbeda dengan lawan katanya yaitu kebaikan, yang mempunyai arti sesuatu yang harus dilaksanakan.² Sesuatu dikatakan buruk apabila membuat orang menjadi tidak senang dengan apa yang diperbuatnya, tidak memberikan kepuasan dan tidak memberikan kenikmatan terhadap sesuatu yang dibuatnya juga tidak sesuai dengan yang diharapkan, sesuatu yang dinilai negatif oleh orang yang menginginkannya.³

Buruk dalam bahasa Arab *syarr*, dalam bahasa Inggris *bad*, dalam arti sesungguhnya adalah sebagai berikut; pertama, tidak baik, tidak seperti yang seharusnya, tak sempurna dalam kualitas, di bawah standar, kurang dalam nilai, tak mencukupi. Kedua, keji, jahat, tidak bermoral, tidak menyenangkan, tidak dapat disetujui, tidak dapat diterima. Ketiga, segala yang tercela, lawan

¹ Abdul Aziz Abdul Wahid, Lc. *Materi Halaqah Tarbiyah Tamhidi Tafsir Surat al-Falaq* [database online], diakses pada 17 Agustus 2019 pukul 10.00 WIB

² Enoh. "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam al-Qur'an." *Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol. XXIII, No. 1 Januari-Maret 2007. Mimbar : UNISBA. hlm. 16.

³ Abdullah, M. Yatimin *Pengantar Studi Etika* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

baik, lawan pantas, lawan bagus. Keempat, perbuatan buruk berarti yang bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang berlaku.⁴

Adapun keburukan tidak dinisbatkan kepada Allah, karena terdapat keterangan Shahih bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* menyanjung Rabb-Nya dan mensucikan-Nya dari keburukan lewat doa istiftah,⁵

...لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ كُلُّهُ فِي يَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ⁶....

“...Aku penuhi panggilan-Mu dengan senang hati, kebaikan seluruhnya ada di kedua tangan-Mu, dan keburukan tidaklah dinisbatkan kepada-Mu. Aku berlindung dan bersandar kepada-Mu, Mahasuci Engkau dan Mahatinggi...”(HR. Muslim).

Akan tetapi keburukan itu hanya disandarkan pada makhluk-Nya. Sebagaimana Allah Ta’ala berfirman;

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ (١) مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ (٢) وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ (٣) وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ (٤) وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ (٥)

“Katakanlah: ‘Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh’, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir apabila telah menghembus buhul-buhulnya, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia telah dengki.” (QS. Al Falaq : 1-5).

Dalam surah al-Falaq ini, Allah mengulang kata *syarr* sebanyak empat kali dalam bentuk isim nakirah. Pada ayat kedua Allah menyebutkan makna kata *syarr* secara umum. Sementara pada ayat-ayat berikutnya Allah menyebutkan maknanya secara khusus dan terperinci. Allah khususnya tiga kejahatan pada ayat ini setelah Allah sebutkan kejahatan secara umum yang berarti tiga kejahatan ini sangat berbahaya untuk kita.

⁴Ibid, hlm. 58.

⁵Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, *Apakah Keburukan Dapat Dinisbatkan Kepada Allah Ta’ala ?* alih bahasa Ahmad Syaikh, <https://almanhaj.or.id/3468-apakah-keburukan-dapat-dinisbatkan-kepada-Allah-taala.html> diakses pada tanggal 17 Mei 2019 pukul 09.00 WIB

⁶Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, bab *Ad-du’a-u fii Shalat al-Lail wa al-Qiyamah*, (Riyadh : Baital-Ifkâr ad-Dauliyah, 1998 M/1419 H), hlm. 534.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penjelasan Khalid bin ‘Utsmân as-Sabt dalam kitabnya *Qawâ’id at-Tafsîr* yang menjelaskan kaidah tiktâr, mengatakan:

النكرة اذا تكررت دلّت على التعدد, بخلاف المعرفة

“Bila terulang, nakirah menunjukkan berbilang, sedangkan ma’rifat sebaliknya”⁷

Kata isim nakirah yang terulang, maka nakirah yang kedua berbeda dengan nakirah yang pertama. Jadi, kata *syarr* sebagai isim nakirah yang pertama dalam surah al-Falaq berbeda maknanya dengan kata *syarr* pada ayat berikutnya. Sehingga adanya macam-macam kejahatan yang disebutkan dalam surah al-Falaq.

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam kitab tafsirnya al-Mu’awwidzât, kata *syarr* berarti sakit, jahat, buruk, penyebab rasa sakit, penyebab kejahatan, penyebab malapetaka, bencana, rusak, merusak, rugi, merugikan, bahaya, dan membahayakan.⁸

Buya Hamka di dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwa semua makhluk ini Allah-lah yang menciptakannya, baik langit dengan segala matahari, bulan dan bintang gemintangnya, sampai kepada awan-awannya yang berarak. Atau bumi dengan segala isi penghuninya, lautnya dan daratnya, bukitnya dan lurahnya. Semuanya adalah ciptaan Allah, sedang kita manusia ini hanyalah satu makhluk kecil saja yang terselip di dalamnya. Dan segala yang telah dijadikan Allah itu bisa saja membahayakan bagi manusia, meskipun seintas lalu kelihatan tidak apa-apa.⁹

Dalam kehidupan modern kota yang besar-besar lebih dahsyat lagi bahaya malam. Orang yang tenggelam dalam lautan hawa nafsu, yang tidak lagi menuntut kesucian hidup, pada malam hari itulah dia keluar dari rumah ke tempat-tempat maksiat. Di malam harilah harta benda dimusnahkan di meja judi atau dalam pelukan perempuan jahat. Di malam hari suami

⁷ Khalid Ibn ‘Utsman al-Sabt, *Qawâ’id at-Tafsîr Jam’an wa Dirasatan*, (Dâr Ibn ‘Adnân), hlm. 711.

⁸ Bambang Q-Anees, *Al Falaq Menjadi Remaja Waspada Seri Al-Quranku Keren*. (Bandung Simbiosis Rekatama Media. 2006), hlm. 51. Lihat juga: Ibnu Qoyyim al-Jauziyah. *Tafsir Mu’awwadzât*, terj. Ahmad Ridai dan Abdul Syukur. (Jakarta : Akbar 2002).

⁹ Hamka, *Juz ‘Amma Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Gema Insani, 2015), hlm. 323.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

mengkhiyanati istrinya. Di malam harilah gadis-gadis remaja yang hidup bebasdirusakkan perawannya, dihancurkan masa depannya oleh manusia-manusia keji yang tidak lagi mengingat masa depannya sendiri.¹⁰

Ibnu Qayyim menjelaskan dalam kitab tafsirnya, orang yang mendengki merupakan musuh nikmat. Kejahatan ini berasal dari jiwa dan tabiatnya, bukan merupakan sesuatu yang dicari dari selain itu, bahkan hal ini muncul dari keburukan dan kejahatan tabiat dan jiwanya, berbeda dengan sihir, yang terjadi dengan cara mencari-cari sesuatu yang lain dan meminta pertolongan kepada roh-roh syetan. Karena itu, dan Allah-lah yang lebih mengetahui, di dalam surat ini digabungkan antara kejahatan orang yang dengki dan kejahatan tukang sihir. Sebab permohonan perlindungan dari kejahatan ini sudah mencakup seluruh kejahatan yang berasal dari syetan jenis jin dan manusia.¹¹

Tidaklah Allah *Subhanahu wa Ta'ala* menyebutkan kata *syarr* (kejahatan) secara berulang-ulang dalam surah Al-Falaq dengan menyebutkan tiga kata *syarr* (kejahatan) secara terperinci melainkan kejahatan ini memang berbahaya bagi kita. Adapun bentuk kejahatan makhluk yang terjadi di tengah masyarakat *nagari* Balai Tangah, Kecamatan Lintau Buo Utara, provinsi Sumatera Barat, yakni adanya perjudian dan pencurian, lalu penyakit yang dinamai *tasapo*. Istilah *tasapo* dalam bahasa Indonesia adalah ditegur setan.¹² *Tasapo* sendiri menurut kepercayaan masyarakat di *nagari* Balai Tangah adalah suatu keadaan yang mengakibatkan seseorang jatuh sakit apabila tidak sengaja ataupun sengaja melewati suatu tempat yang asing baginya atau tempat-tempat yang diduga bersarangnya makhluk ghaib seperti setan dan jin ketika berada di kuburan, kolam ikan di area hutan, sumur tua, dan tempat lainnya yang dianggap bisa mengganggu kedamaian makhluk ghaib. Tidak hanya tempat-tempat, tetapi bisa juga diwaktu-waktu tertentu seperti petang

¹⁰*Ibid*, hlm. 324.

¹¹Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *At-Tafsiru Al-Qayyimu*, alih bahasa Kathur Suhardi, Cet.2 (Jakarta: Darul Falah, 2004), hlm, 697.

¹²Marah Rusmali, dkk. *Kamus Minangkabau-Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1985), hlm. 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

hari dan malam hari. Biasanya orang yang *tasapo* mengalami demam tinggi, meriang, dan kedinginan¹³

Lalu adanya penyakit yang dinamai *palasik* (pelesit)¹⁴, yakni seperti penyakit yang dikirimkan oleh seseorang kepada orang lain dengan ilmu hitam yang dimilikinya, biasanya ditujukan kepada anak-anak dan balita. Ciri-ciri penyakit ini, menjadikan seorang anak tidak mau makan, selalu gelisah, flu yang tidak berhenti, lemas, tidak bersemangat dan lesu. Dari fenomena ini, masyarakat merasa bahwa hal ini membahayakan dirinya dan keluarganya sehingga muncul keinginan untuk menghindari diri dari niat jahat yang dilakukan oleh manusia dan makhluk halus terutama ibu hamil dan balita agar terhindar dari penyakit *palasik* ini.¹⁵

Masyarakat *nagari* Balai Tangah memandang bahwa kejahatan makhluk adalah sesuatu yang menakutkan dan meresahkan. Perkara yang menyangkut kejahatan makhluk merupakan hal yang tabu untuk dibicarakan oleh masyarakat *nagari* Balai Tangah, padahal al-Qurân sendiri menyebutkan dengan jelas macam-macam kejahatan makhluk yang perlu diwaspadai dan dimintai pertolongan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang terdapat di dalam surah al-Falaq.

Manusia merupakan makhluk yang butuh akan perlindungan dari segala *mudharat* yang dapat membahayakan dirinya. Apabila manusia itu kehilangan fitrahnya, maka bergantilah sifatnya kepada yang buruk dan mengikuti petunjuk setan. Seperti banyak hal terjadi, misalnya: mempercayai jimat-jimat, memakai penangkal berupa gelang atau *halqah*, *tamimah*, benang dan lain sebagainya untuk menjauhkan dari bahaya.¹⁶

Orang yang memakai jimat jelas telah terjerumus dalam kesyirikan walau ia menyatakan bahwa jimat atau *raja* hanyalah sebagai perantara atau

¹³Hendra Nofera, tokoh masyarakat, wawancara survei awal di *nagari* Balai Tangah pada bulan Januari 2020.

¹⁴Marah Rusmali, dkk. *Kamus*, hlm. 211.

¹⁵Hendra Nofera, tokoh masyarakat, wawancara survei awal di *nagari* Balai Tangah pada bulan Januari 2020.

¹⁶Sayyid Naimullah, *Keajaiban Aqidah Jalan Terang Menuju Islam Kaffah* (Jakarta : Liris Pustaka Publisher, 2004), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebab saja. Ia jelas keliru karena mengambil sebab yang tidak diperkenankan dan tidak terbukti secara syar'i dituntunkan atau secara eksperimen ilmiah benar-benar terbukti ampuhnya.¹⁷

Orang Arab Jahiliyyah biasa menggunakannya untuk menolak bala, mencapai manfaat atau keberuntungan, dengan menjaga diri dari penyakit 'ain (yang disebabkan oleh pandangan orang yang dengki).¹⁸ Akan tetapi, pada zaman sekarang masih ada masyarakat yang menggunakan suatu bendaan menganggap hal tersebut sebagai penangkal kejahatan dan keburukan, seperti yang terjadi di *nagari* Balai Tangah ini. Sebagian masyarakat masih ada yang mempercayai bahwa penggunaan gelang besi dapat menghindarkan anak-anak dan ibu hamil dari kejahatan setan, jin, guna-guna, dan lainnya. Dikarenakan tradisi nenek moyang sejak zaman dahulu.¹⁹ Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tetap menjalankan ibadah dan memohon pertolongan kepada Allah dengan cara berdzikir, mengucapkan istighfar, dan sebagian besar ada pula yang membaca surah al-Fatihah dan mengucapkan "permisi" ketika melewati tempat-tempat tertentu dan di waktu tertentu yang dianggap dapat menimpakan bahaya.

Dengan adanya macam-macam kejahatan yang dijelaskan dalam surah al-Falaq dengan kondisi masyarakat *nagari* Balai Tangah yang menganggap kejahatan makhluk ini tabu untuk diperbincangkan dan adanya fenomena kejahatan makhluk yang sulit dipahami nalar dan serta sebagian masyarakat masih menggunakan penangkal kejahatan berupa hal-hal tertentu yang telah menjadi tradisi turun temurun untuk melindungi diri dari kejahatan makhluk. Disamping itu, kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai cara memohon perlindungan diri kepada Allah dari kejahatan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat pembahasan ini dengan judul **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEJAHATAN MAKHLUK DI NAGARI BALAI TANGAH KECAMATAN LINTAU BUO UTARA SUMATERA BARAT (Kajian Surah Al-Falaq).**

¹⁷Ummul Hamam, *Kesyirikan pada Jimat dan Rajah*, <https://rumaysho.com/2210-kesyirikan-pada-jimat-dan-rajah.html> diakses pada Senin, 7 Juli 2020 pukul 13.50 WIB

¹⁸Dasman Yahya Ma'ali, *Landasan*, hlm. 63

¹⁹Hendra Nofera, tokoh masyarakat, wawancara survei awal di *nagari* Balai Tangah pada bulan Januari 2020.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, yaitu:

1. Persepsi adalah suatu proses pngamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indra-indra yang dimiliki sehingga ia menjadi sadar akan segala sesuatu yang ada dilingkungannya.²⁰
2. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.²¹
3. *Nagari* adalah istilah lain untuk penyebutan desa. Istilah ini berasal dari provinsi Sumatera Barat.
4. Surah Al-Falaq dinilai oleh sementara ulama sebagai surah yang ke-20 atau 21 dari segi tertib turunnya.²²

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masyarakat *Nagari* Balai Tangah belum memahami kejahatan makhluk dalam surah al-Falaq baik secara bahasa maupun secara istilah
2. Berbicara mengenai kejahatan makhluk dianggap tabu oleh masyarakat *nagari* Balai Tangah.
3. Bentuk-bentuk kejahatan makhluk pada surah al-Falaq yang ada di masyarakat *nagari* Balai Tangah seperti pencurian, *tasapo*(ditegur setan) dan *palasik*(pelesit).

²⁰ Muhammad Asrosi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 21.

²¹ Tibor Machan, *Kebebasan dan Kebudayaan Gagasan Tentang Masyarakat Bebas*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia), hlm. 34.

²² M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbâh Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 15*. (Jakarta: PT. Lentera Hati, 2016), hlm. 728.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Sebagian masyarakat *nagari* Balai Tangah menghadapi macam-macam kejahatan makhluk yang ada pada surah al-Falaq dengan cara menggunakan gelang besi pada anak-anak dan ibu hamil.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pada uraian identifikasi permasalahan di atas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas pada persepsi masyarakat *nagari* Balai Tangah terhadap kejahatan makhluk ditinjau dari surah al-Falaq.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam kajian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran *mufassir* mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan kejahatan makhluk dalam surah al-Falaq?
2. Bagaimana persepsi masyarakat *nagari* Balai Tangah mengenai kejahatan makhluk ditinjau dari surah al-Falaq?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penafsiran *mufassir* mengenai ayat-ayat yang berkaitan dengan kejahatan makhluk dalam surah al-Falaq.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat *nagari* Balai Tangah mengenai kejahatan makhluk ditinjau surah al-Falaq.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalam surah Al-Falaq mengenai kejahatan makhluk. Sehingga kita bisa mengetahui dan memahami bahwa firman Allah benar adanya bahkan masih ada di zaman sekarang, sehingga hanya kepada Allah-lah kita memohon perlindungan.
2. Untuk mengembangkan khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Secara akademis, penelitian ini sebagai syarat guna memperoleh gelar S1 dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

H. Sistematika Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi atas lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika sebagai berikut;

Bab pertama merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah guna memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penulis melakukan penelitian ini. Selanjutnya mengemukakan identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, agar penelitian ini lebih terfokus kepada yang ingin diteliti. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini dilakukan dan tujuan apa yang ingin dicapai. Adapun sistematika penulisan memberikan gambaran informasi secara jelas dan runtut agar membantu pembaca dalam memahami penelitian ini.

Bab kedua merupakan kerangka teori yang terdiri atas landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Landasan teori memaparkan secara umum tentang Surah al-Falaq, terdiri atas *asbab Al-Nuzul* nya, penamaan surah al-Falaq, tema dari surah al-Falaq dan keutamaan yang diperoleh dari surah al-Falaq dan pengertian kejahatan.

Bab ketiga memaparkan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, informan penelitian, sumber data, yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan yang penulis lakukan dalam penelitian ini, serta teknik analisis data.

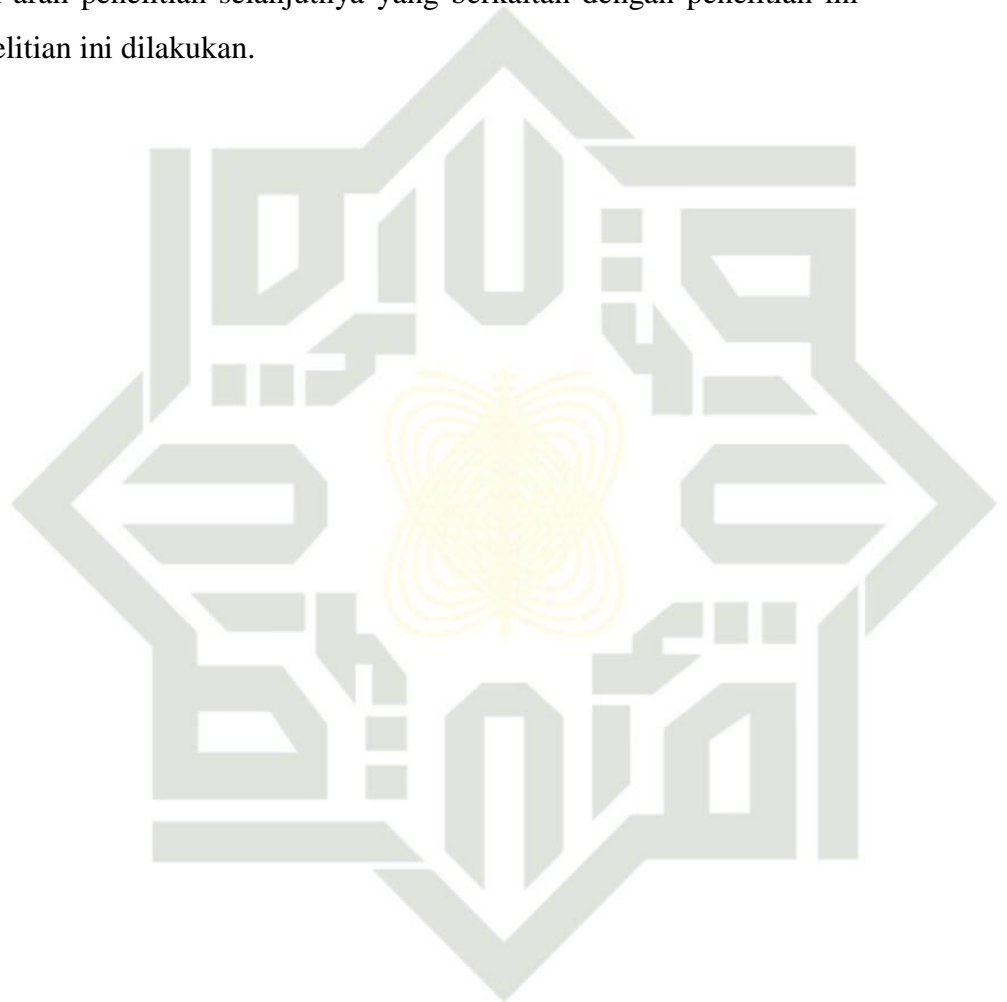
Bab keempat memaparkan penyajian dan analisis data yang berisi gambaran dan informasi masyarakat *nagari* Balai Tengah, pandangan mufassir terhadap kejahatan makhluk dalam surah al-Falaq, persepsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat *nagari* Balai Tangah mengenai kejahatan makhluk yang ditinjau dari surah Al-Falaq.

Bab kelima merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan seluruh pembahasan yang akan menjawab secara ringkas dan menyeluruh terkait pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, serta saran untuk arah penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini setelah penelitian ini dilakukan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Asbab an-Nuzul Surah Al-Falaq

Al-Baihaqi dalam *Dalâil an-Nubuwwah* meriwayatkan dari Jalur al Kaibi dari Abu Shalih dari Ibnu Abbas, ia berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam jatuh sakit keras lalu datang dua malaikat. Salah satunya duduk di sisi kepala beliau dan yang lain di sisi kedua kakinya. Malaikat yang duduk di sisi kedua kakinya berkata kepada malaikat yang duduk di sisi kepala beliau, “Bagaimana pendapatmu?” Ia menjawab, “Guna-guna.” Malaikat yang ada di sisi kedua kaki bertanya, “Apa itu guna-guna?” Ia menjawab, “Sihir.” Malaikat di kaki bertanya, “Siapakah yang telah menyihirnya?” Malaikat di kepala berkata, “Labid bin Asham al-Yahudi.” Malaikat yang ada di kedua kaki bertanya, “Di manakah sihir itu?” Ia menjawab, “Di dalam sumur keluarga fulan di bawah batu besar di dalam gulungan. Datangilah gulungan itu dan kuraslah airnya serta angkatlah batu besarnya. Setelah itu ambillah gulungan tersebut dan bakarlah!”²³

Pada pagi harinya, Rasulullah mengutus Ammar bin Yasir serta beberapa sahabat untuk pergi ke sumur tersebut. Ketika sampai, mereka melihat airnya berwarna merah kecoklatan seperti air pacar/inai. Mereka lantas menimba airnya, mengangkat batunya, mengeluarkan sebuah kotak kecil dari dalamnya, lalu membakarnya. Ternyata di dalamnya terdapat seutas tali yang memiliki sebelas simpul.²⁴

Akhirnya turunlah kedua surah tersebut kepada beliau. Setiap kali beliau membaca satu ayat maka terurailah satu simpul. “Katakanlah, “*Aku*

²³Jalaluddin as-Suyuthi, *Asbabun Nuzul Sebab Turunnya Ayat Al-Quran*, alih bahasa Tim Abdul Hayyie (Jakarta : Gema Insani, 2008), hlm.652.

²⁴*Ibid*, hlm. 653.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh(Fajar),(1).”
“Katakanlah, “Aku berlindung kepada Tuhannya manusia.””²⁵

Dasar hadits ini memiliki hadits penguat dalam *ash-Shahih* tanpa menyebutkan turunnya kedua surah tersebut. Ada juga hadits penguat yang menyebutkan turunnya kedua surat itu.²⁶ Imam al-Bukhari meriwayatkan di dalam kitab *ath-Thibb* dalam *Shahih*-nya, dari Aisyah, dia berkata”
 “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah disihir, di mana beliau melihat seakan-akan mendatangi beberapa orang isteri padahal beliau tidak mendatangi mereka. Sufyan mengatakan: ‘Ini merupakan sihir yang paling parah, jika keadaannya seperti itu.’ Kemudian beliau bersabda: “Wahai ‘Aisyah, tahukah engkau bahwa Allah telah menfatwakan kepadaku mengenai sesuatu yang dulu engkau meminta fatwa tentangnya.?’ Aku telah didatangi oleh dua orang (Malaikat), lalu salah seorang di antaranya duduk di dekat kepalaku dan yang lainnya di kakiku. Kemudian yang duduk di dekat kepalaku berkata: ‘Apa yang dialami orang ini?’ yang lainnya menjawab: ‘Dia terkena sihir.’ ‘Lalu siapa yang menyihirnya?’ tanyanya lebih lanjut. Dia menjawab: Labid bin A’sham, seorang dari Bani Zuraiq, sekutu Yahudi yang dia seorang munafik. ‘Dia bertanya; dalam wujud apa sihir itu?’ Dia menjawab: ‘Pada sisir dan bekas rontokan rambut.’ ‘Lalu di mana semua itu berada?’ tanya temannya.

Dia menjawab: ‘Di kulit mayang kurma jantan di bawah dasar sumur Dzarwan.”’ ‘Aisyah berkata melanjutkan perkataannya: “Kemudian Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam mendatangi sumur itu dan mengeluarkan sihir tersebut. Selanjutnya beliau berkata: “Wahai ‘Aisyah, inilah sumur yang pernah diperlihatkan kepadaku, seakan-akan airnya adalah celupan pacar, dan pohon kurmanya seperti kepala syaitan.”” Dan

²⁵Imam as-Suyuthi, *Asbabun Nuzul : Sebab-Sebab Turunnya Ayat Al-Qur’analih bahasa Ali Nadin* (Jakarta: Qisthi Press, 2017), hlm. 531.

²⁶*Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perawi hadits ini berkata: “Kemudian beliau mengeluarkannya.” Dan diriwayatkan pula oleh Muslim.²⁷

Abu Nu’aim dalam *ad-Dalâil* meriwayatkan dari Jalur Abu JA’far ar-Razi dari ar-Rabi’ bin Anas dari Anas bin Malik, ia berkata, “Orang-Orang Yahudi membuat sesuatu untuk Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam sehingga membuat beliau jatuh sakit keras. Lantas para sahabat masuk menemui beliau dan mengira bahwa beliau telah ditimpa sesutau. Jibril datang kepada beliau dengan membawa surah *al-Mu’awidzataîn* lalu beliau membaca keduanya. Setelah itu keluar menemui para sahabatnya dalam keadaan sehat.”²⁸

Mayoritas ulama berpendapat bahwa surah ini Makkiyah, yakni turun sebelum Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam berhijrah ke Madinah. Pendapat ini berdasarkan *Sabab Nuzul* yang mengatakan bahwa kaum musyrikin Mekah berusaha mencederai Nabi dengan apa yang dinamai ‘*ain (mata)*, yakni pandangan mata yang merusak.”²⁹

2. Penamaan Surah Al-Falaq

Surah ini dinamai Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan nama surah *Qul A’udzu bi Rabb al-Falaq*. Ada juga yang mempersingkat dengan menamainya surah al-Falaq. Surah ini bersama dengan surah sesudahnya, yaitu *an-Nâs*, dinamai juga surah *al-Mu’awwidzatain*. Nama itu terambil dari kata kedua surah tersebut yang menggunakan kata *A’ûdzu* yang berarti aku berlindung sehingga *al-Mu’awwidzatain* berarti dua surah yang menuntun pembacanya kepada tempat perlindungan dan memasukkannya ke dalam arena yang dilindungi. Dari nama tersebut, sementara ulama menamai surah ini dengan surah *al-Mu’awwidzah al-Ula* (yang pertama) dan surah *an-Nâs* dengan surah *al-Mu’awwidzah ats-Tsaniyyah* (yang

²⁷ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq alu Shaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, terj. M. Abdul Ghoffar. E. M dkk, (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2008), hlm. 484.

²⁸ Imam as-Suyuthi, *Asbabun*, hlm.652.

²⁹ M. Quraish Shihab. *Tafsir al-Misbâh Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur’an Jilid 15*. (Jakarta: PT. Lentera Hati, 2016) . hlm. 727

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua). Kedua surah itu juga dinamai *al-Muqasqisyatain*, yang menurut al-Qurthubi berarti yang membebaskan manusia dari kemunafikan.³⁰

Al-Falaq yang berarti subuh adalah permulaan munculnya cahaya dan yang mengusir pasukan kegelapan dan orang-orang yang berbuat kerusakan pada malam hari. Segala sesuatu yang buruk, jahat, rusak, pencuri, pencoleng, perampok dan ular lari bersembunyi ke liangnya. Syetan-syetan yang berkeliaran pada malam harinya kembali ke tempatnya.

Maka Allah memerintahkan agar berlindung kepada Rabb cahaya, yang menyingkirkan kegelapan, yang memaksa dan mengalahkan pasukannya. Karena itu selalu disebutkan di dalam kitab-Nya, bahwa Dia mengeluarkan hamba-hamba-Nya dari kegelapan ke cahaya dan membiarkan orang-orang kafir dalam kegelapan kufur mereka. Bahwa dua surat (Al-Falaq dan An-Nas) ini merupakan tanda nubuwah yang paling agung, yang sekaligus menjelaskan kebenaran risalah Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam. Sedangkan apa-apa yang bertentangan dengannya, yang dibawa syetan dari sisi mana pun dan yang diturunkannya, tidak selayaknya mereka lakukan, tidak cocok bagi mereka dan hal itu tidak datang dari mereka sendiri. Ketahuilah bahwa semua makhluk adalah **فلق** / falaq, dalam bentuk *maf'uul* seperti **قَبْضٌ، سَلْبٌ، قَنْضٌ** / qabadh, salab, qanash, yang berarti orang yang dipegang, yang disambar, yang diburu. Allah berfirman,³¹

“Dia menyingsingkan pagi.” (Al-An’am : 96)

“Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan.” (Al-An’am: 95).

Di dalam dua ayat ini digunakan lafazh *faaliq*. Allah lah yang menguak tanah untuk tanaman, menguak gunung sehingga dapat dilihat

³⁰ Ibid, hlm.727-728.

³¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *At-Tafsiru Al-Qayyimu*, alih bahasa Kathur Suhardi, Cet.2 (Jakarta: Darul Falah, 2004), hlm, 679.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata, menguak awan hingga turun hujan, menguak rahim untuk janin, menguak kegelapan untuk fajar. Fajar yang mengusir kegelapan disebut *al-falaq wa al-faraq*. Penciptaan subuh merupakan *al-falaq wa al-faraq*. Begitu pula semua urusan-Nya disebut *al-faraq*, yang memisahkan antara yang haq dan batil. Kegelapan dan kebatilan dipisahkan kebenaran, sebagaimana kegelapan malam yang dipisahkan fajar. Karena itu kitab-Nya disebut Al-Furqan. Begitu pula para pembelanya, karena ia mengandung pemisahan antara wali-wali Allah dan musuh-musuh-Nya. Berangkat dari makna ini pula laut dibelah atau dipisahkan untuk Musa, yang juga disebut *al-falaq*. Dengan begitu tampak jelas permohonan perlindungan kepada Penguasa subuh dalam masalah ini, sehingga tampak pula kemukjizatan Al-Qur'an, keagungan dan kemuliaannya, bahwa hamba tidak mampu menciptakan yang serupa dengan Al-Qur'an, karena ia turun dari sisi Rabb yang Mahabijaksana lagi Maha Terpuji.³²

3. Tema Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq mencakup permohonan perlindungan dari empat hal:³³

- a. Kejahatan makhluk, yang memiliki kejahatan secara umum.
- b. Kejahatan waktu malam apabila telah gelap gulita.
- c. Kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul.
- d. Kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.

Surat ini mencakup permohonan perlindungan dari segala kejahatan di dunia, yaitu empat kejahatan yang perlu dimintakan perlindungan: kejahatan yang bersifat umum, yaitu kejahatan makhluk dan kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Ini merupakan dua macam kejahatan. Kemudian Allah menyebutkan tukang sihir dan orang yang dengki, yang berarti dua macam kejahatan lainnya, yang muncul dari kejahatan jiwa yang jahat. Yang satu meminta bantuan syetan dan menyembahnya, yaitu tukang sihir. Jarang sekali tukang sihir melakukan sihir tanpa melakukan

³²Ibid.

³³Ibid hlm. 659.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis penyembahan kepada syetan dan melakukan pendekatan kepadanya, seperti melakukan penyembelihan atas nama syetan dan karenanya, sehingga itu merupakan penyembelihan bagi selain Allah serta berbagai bentuk syirik lainnya.³⁴

Hasad artinya membenci datangnya nikmat Allah kepada orang lain. Jadi, *hasad* bukan sekedar mengharapkan hilangnya nikmat Allah dari orang lain. Bahkan, ia adalah ketidaksenangan seseorang terhadap nikmat yang Allah berikan kepada selainnya. Maka ini adalah hasad, baik ia mengharapkan hilangnya nikmat itu atau tetap ada, tetapi ia membenci hal itu.³⁵ Sifat dengki (*al-hasad*) juga buruk bagi manusia. Umumnya penyakit ini muncul akibat seseorang tidak mampu memperoleh sesuatu (jabatan, kedudukan, pangkat, dan sebagainya) yang diperebutkan dalam kehidupan. Lalu hatinya dongkol, geram dan ingin berbuat sesuatu yang mengakibatkan binasanya “orang tersebut”.³⁶

Tema surah ini adalah pengajaran untuk menyandarkan diri dan memohon perlindungan hanya kepada Allah dalam menghadapi aneka kejahatan.³⁷

4. Keutamaan Surah Al-Falaq

- a. Sebagai Ruqyah.

Dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu*, beliau berkata,

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجَانِّ وَعَيْنِ الْإِنْسَانِ حَتَّى نَزَلَتِ الْمُعَوِّذَتَانِ، فَلَمَّا نَزَلَتَا أَخَذَ بِهِمَا وَتَرَكَ مَا سِوَاهُمَا³⁸

“Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* berlindung dari jin dan dari tatapan jahat manusia hingga turun *mu'awwidzatain* (al-Falaq dan an-

³⁴ *Ibid*, hlm. 700.

³⁵ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu*. 2017. (Bogor : Pustaka At-Thaqwa), hlm. 139.

³⁶ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, 2014, (Jakarta : Amzah), hlm. 203.

³⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbâh Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 15*. (Jakarta: PT. Lentera Hati, 2016), hlm.72.

³⁸ Muhammad bin 'Isa at-Tirmidzi. *Jâmi'ul Kabîr*, “Bab-Bab At-Thibb bab Ar-Ruqiyah bi Mu'awwidzatain”, (Beirut : Dar al-Gharb al-Islami, 1996 M), hlm. 576.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nas). Ketika keduanya turun, beliau mengambil keduanya dan meninggalkan lainnya.”³⁹

b. Sebagai Perlindungan

Untuk menangkalkan kejahatan makhluk, penyakit ‘ain dan sihir hingga was-was dari setan, Allah mengajarkan surat Al-Falaq dan surat An-Nas, Rasulullah pun mengajarkan kepada sahabatnya.⁴⁰

يَا ابْنَ عَبَّاسٍ أَلَا أَدُلُّكَ أَوْ قَالَ أَلَا أُخْبِرُكَ بِأَفْضَلِ مَا يَتَعَوَّذُ بِهِ الْمُتَعَوِّذُونَ قَالَ
بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ هَاتَيْنِ
السُّورَتَيْنِ

“Wahai Ibnu Abbas, maukah engkau aku tunjukkan-atau maukah kamu aku beritahu- sesuatu yang paling baik digunakan untuk berlindung?” Ibnu Abbas menjawab, “Iya wahai Rasulullah.” Beliau pun bersabda : “*Qul a’udzubirabbil falaq* dan *Qul a’udzubirabbil nas*, dua surat ini.” (HR. An-Nasa’i)

c. Dibaca ketika dzikir pagi dan petang

Dari Abdullah bin Khubaib *radhiyallahu ‘anhu*, beliau berkata, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda kepadaku,

اقْرَأْ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَالْمَعُودَتَيْنِ حِينَ تَمْسِي وَحِينَ تَصْبِحُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ
تَكْفِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ (رواه أبو داود والترمذي)

“Bacalah Surat al-Ikhlash dan *al-Mu’awwidzatain* saat petang dan pagi tiga kali, niscaya ia mencukupimu dari segala sesuatu.” Diriwayatkan oleh Abu Dawud dan at-Tirmidzi, beliau berkata, “Hadits hasan shahih”⁴¹

³⁹Imam an-Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, alih bahasa Izuddin Karimi, Cet. VIII (Jakarta: Darul Haq, 2018), hlm. 676.

⁴⁰Muchlisinn BK, *Surat Al-Falaq Terjemahan, Tafsir dan Asbabun Nuzul*, <https://umma.id/article/share/id/1002/244393> , diakses pada Senin tanggal 15 Juni 2020 pukul 08.45 WIB

⁴¹*Ibid*, hlm. 868.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dibaca ketika hendak tidur

أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ كُلَّ لَيْلَةٍ جَمَعَ كَفَّيْهِ ، ثُمَّ نَفَثَ فِيهِمَا فَقَرَأَ فِيهِمَا : ((قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ، وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ)) ثُمَّ مَسَحَ بِهِمَا مَا اسْتَطَاعَ مِنْ جَسَدِهِ ، يَبْدَأُ بِهِمَا عَلَى رَأْسِهِ وَوَجْهِهِ ، وَمَا أَقْبَلَ مِنْ جَسَدِهِ ، يَفْعَلُ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ⁴²

“Bahwa bila Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* beranjak tidur setiap malam, beliau menyatukan kedua telapak tangannya kemudian meniup pada keduanya, lalu membaca padanya ‘*Qul Huwallahu Ahad* (Surat al-Ikhlash)’, ‘*Qul A’udzu birabbil Falaq* (al-Falaq)’, dan ‘*Qul A’udzu birabbinnas* (An-Nas)’, kemudian mengusapkan keduanya ke bagian tubuhnya yang terjangkau. Beliau memulai dengan kepala dan wajahnya serta bagian depan tubuhnya. Beliau melakukannya tiga kali. (Muttafaq ‘alaih).⁴³

5. Pengertian Kejahatan

Secara etimologi, kata kejahatan berasal dari kata *jahat* yang mendapat imbuhan ke-an. *Jahat* secara linguistik berarti sangat jelek, buruk. Ketika mendapat imbuhan ke-an maka maknanya adalah perbuatan yang jahat, sifat yang jahat, dosa dan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku menurut ketentuan yang disahkan oleh hukum tertulis.⁴⁴

Secara Sosiologis, kejahatan adalah semua bentuk ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis, dan sosial psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila, dan menyerang keselamatan warga masyarakat (baik yang telah tercakup dalam undang-undang, maupun yang belum tercantum dalam undang-undang pidana).⁴⁵

⁴² Muhammad bin Isma’il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari, Kitab Fadhâilu al-Qur’an* (Riyadh : Bait al-Ifkar ad-Dauliyah, 1998 M / 1419 H), hlm. 719.

⁴³ *Ibid*, hlm. 871.

⁴⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1994), hlm. 394.

⁴⁵ Mulyana W. Kusumah, *Kejahatan dan Penyimpangan : Suatu Prespektif Kriminologi; Jakarta: YLBHI*, 1988. Hal 40-42

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pandangan para ahli hukum (fikih Islam) ketika membicarakan kejahatan, maka lebih banyak diarahkan kepada tindakan pidana yang diberikan hukuman. Kejahatan pidana tersebut terdiri dari kejahatan terhadap jiwa raga manusia seperti pembunuhan, melukai anggota tubuh manusia, kejahatan terhadap harta seperti pencurian, kejahatan terhadap keturunan seperti zina, kejahatan terhadap akal seperti minum khamar, kejahatan terhadap agama seperti murtad, kejahatan terhadap kepentingan umum seperti perampokan dan membuat kerusakan di muka bumi.⁴⁶

Dalam Kamus Arab-Indonesia oleh Muhammad Yunus, kata yang berarti jahat, tidak baik adalah (شَرّ - يَشْر - شَرَا).⁴⁷ Kata (شَرّ) *syarr* pada mulanya berarti *buruk* dan atau *mudharat*. Ia adalah lawan dari (خَيْر) *khair*/baik.⁴⁸ Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dalam kitab tafsirnya al-Mu'awwidzain, kata *syarr* berarti sakit, jahat, buruk, penyebab rasa sakit, penyebab kejahatan, penyebab malapetaka, bencana, rusak, merusak, rugi, merugikan, bahaya, dan membahayakan.⁴⁹

B. Tinjauan Kepustakaan

Berkaitan dengan judul penelitian skripsi ini, penulis telah melakukan serangkaian telaah terhadap beberapa literatur pustaka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kajian tentang kejahatan yang telah dilakukan oleh para peneliti lain. Dengan demikian, diharapkan nantinya tidak ada pengulangan kajian yang sama. Dari hasil penelusuran penulis yang berkaitan dengan judul skripsi yang penulis angkat di atas, nampaknya belum ada penelitian yang secara khusus membahas pandangan masyarakat terhadap kejahatan yang ditinjau dalam Surah al-Falaq. Adapun tema kejahatan dalam

⁴⁶ Muzdalifah Muhammadun, *Konsep Kejahatan dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Ma'dhu'i)*, Jurnal Hukum Diktum, Vol 9, No 1, Januari 2011, Parepare : STAIN Parepare.

⁴⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: PT. Hidakrya Agung, 1989), hlm.

192

⁴⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir*, hlm. 624.

⁴⁹ Bambang Q-Anees, *Al Falaq*, hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

perspektif lain atau tema yang satu rumpun tentang kejahatan ini memang sudah ada yang melakukan penelitian berupa skripsi maupun jurnal.

Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam al-Qur'an, jurnal oleh Drs. Enoch, M.Ag Dosen Tetap Fakultas Tarbiyah UNISBA. Jurnal ini membahas tentang penggunaan istilah kebaikan (baik) dan keburukan (buruk) yang ada di dalam al-Qur'an, seperti kata *al-khair* yang diperlawankan dengan kata *al-syarr*, kata *al-ma'ruf* yang diperlawankan dengan kata *al-munkar*. *Mashlahat* diperlawankan dengan kata *mafsadah*, dan kata lainnya yang memiliki makna buruk dan baik. Jurnal ini hanya menjelaskan makna kejahatan dalam al-Qur'an dan membandingkannya dengan istilah-istilah kejahatan lain yang ada di al-Qur'an. Sehingga adanya persamaan dan perbedaan antara kata yang bermakna kejahatan satu dengan yang lainnya. Jurnal ini menggunakan pendekatan hermeneutika sederhana dan menggabungkannya dengan analisis semantik dan metode *maudhu'i*.⁵⁰

Lafaz-Lafaz yang Bermakna Keburukan dalam Perspektif al-Qur'an; Analisis Terhadap lafz al-Syarr, al-Fahsyah' dan al-Su'. Skripsi oleh Alamuddin Syah, dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini lebih fokus pada makna *syarr*, *fahsyah'* dan *al-Su'* menurut para mufassir yang berpusat kepada perbuatan keburukan di dalam al-Qur'an. Skripsi ini mengkaji tentang tiga kata yang terkandung makna kejahatan dan keburukan dan menentukan perbedaan makna kejahatan dengan lafazh-lafazh lainnya yang mengandung makna keburukan dan kejahatan. Dalam skripsi ini lebih terfokus pada menemukan perbedaan makna keburukan terhadap lafadz-lafadz bermakna keburukan yang diteliti di dalam al-Qur'an.⁵¹

Keburukan dalam Prespektif Al-Qur'an Telaah Ragam, Dampak dan Solusi Terhadap Keburukan, Jurnal yang ditulis oleh Imam Sudarmoko dari Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.

⁵⁰Enoh, "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam al-Qur'an." *Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol. XXIII, No. 1 Januari-Maret 2007. Mimbar : UNISBA.

⁵¹Alamuddin Syah, "Lafaz-Lafaz yang Bermakna Keburukan dalam Perspektif al-Qur'an; Analisis Terhadap lafz al-Syarr, al-Fahsyah' dan al-Su'". *Skripsi Strata-1*. 2017. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pada jurnal ini dijelaskan term-term di dalam al-Qur'an yang secara langsung menunjuk kepada keburukan, salah satunya adalah istilah kejahatan (*syarr*) di dalam al-Qur'an, bahwasanya istilah ini menggambarkan keburukan yang tidak mudah diketahui oleh masyarakat secara umum, melainkan hanya oleh orang-orang tertentu. Sehingga untuk mencapai kebaikan dan menghindari keburukan dibutuhkan ajakan bukan perintah.⁵²

Konsep Isti'âdzah pada tafsir Al-Falaq dan An-Nâs Karya Ibn Qayyim Al-Jauziyyah. Skripsi oleh Irami Fajriani dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas konsep memohon perlindungan kepada Allah berdasarkan karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dalam surah al-Falaq dan surah An-Nas. Skripsi ini menegaskan pentingnya memohon perlindungan kepada Allah karena merupakan bagian dari tauhid dan termasuk ibadah yang paling agung. Skripsi ini menjelaskan bahwa proteksi diri manusia terbagi dari dua hal yaitu proteksi dari gangguan setan secara eksternal (gangguan sihir, dengki, bisikan yang intens dalam dada manusia), dan proteksi diri dari gangguan setan secara internal (upaya setan untuk menjadikan diri sebagai setan).⁵³

Jurnal oleh Muzdalifah Muhammadun dengan judul *Konsep Kejahatan dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Maudhu'i)*, dari STAIN Parepare. Jurnal ini mengemukakan term-term kejahatan yang ada di Al-Qur'an. Pada jurnal ini, juga menyebutkan istilah *syarr* yang terdapat dalam surah al-Falaq. Menjelaskan makna *syarr* (kejahatan) secara umum yang terdapat pada ayat kedua surah al-falaq menurut beberapa mufassir seperti al-Zamakhshari.⁵⁴

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, penulis melihat perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut dengan kajian skripsi penulis, yaitu perbedaan dari segi permasalahan yang dikaji, dimana pada tulisan penulis, hanya fokus membahas macam-macam kejahatanyang ada di dalam surah al-Falaq dan menjelaskan pandangan masyarakat di suatu wilayah yakni *Nagari*

⁵²Imam Sudarmoko, "Keburukan dalam Prespektif Al-Qur'an", *Dialogika*, Vol. 12 No. 1 Juni 2014.

⁵³Irami Fajriani, "Konsep Isti'adzah pada Tafsir al-Falaq dan an-Nâs Karya Ibn Qayyim al-Jauziyyah". *Skripsi Strata-1*. 2006. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah.

⁵⁴Muzdalifah Muhammadun, *Konsep Kejahatan dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Maudhu'i)*, *Jurnal Hukum Diktum*, Vol 9, No 1, Januari 2011, Parepare : STAIN Parepare.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Balai Tengah terhadap kejahatan makhluk dan memaparkan secara ringkas pandangan mufassir terhadap macam-macam kejahatan makhluk yang ditinjau dari surah al-Falaq tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.⁵⁵

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu menyelidiki data dan mengamati fenomena yang terjadi di masyarakat terkait dengan permasalahan yang ada pada penelitian ini. Data yang ada di masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pandangan masyarakat terhadap kejahatan makhluk ditinjau dari surah al-Falaq.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam pelaksanaan penelitian ini pada tanggal 8 Juni 2020- 14 Juli 2020.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *nagari* Balai Tangah, kecamatan Lintau Buo Utara, kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Peneliti memilih desa ini dikarenakan kejahatan makhluk yang ada di desa ini meliputi kejahatan yang dijelaskan dalam surah Al-Falaq.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat *nagari* Balai Tangah yang berjumlah 2.558 orang.

⁵⁵M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 1 Sampel

No	Jabatan	Jumlah
1	Tokoh Masyarakat	3
2	Tokoh Agama	2
3	Pemuka Adat	3
4	Masyarakat	42
TOTAL		50

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan penelitian dalam kajian ini adalah masyarakat *nagari* Balai Tangah, kecamatan Lintau Buo Utara, kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat.

Informan yang penulis gunakan ada dua yaitu⁵⁶:

- 1) Informan Kunci (*Key Information*) adalah mereka yang mengetahui pokok-pokok informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini yang menjadi informan kunci adalah bapak Hendra Nofera selaku sekretaris umum desa sekaligus tokoh masyarakat, ibu Ratna dan ibu Nilun selaku tokoh masyarakat. Adapun pemuka adat yakni Datuk

⁵⁶Suyanto, Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm, 176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paduko Marajo, Datuk Sultan Malano dan Datuk Sidang. Bapak Drs. H. Eri Gusmar dan bapak Hartono selaku tokoh agama.

- 2) Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi baik yang langsung terlibat maupun yang tidak terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tergolong masih atau pernah terlibat pada bentuk-bentuk kejahatan makhluk yang disebutkan di dalam surah al-Falaq, di antaranya adalah ibu Harni, ibu Siswarni, ibu Putri, dan ibu Riwayati. Adapun informan lainnya merupakan pemuda-pemudi dan masyarakat di antaranya Akhdan, Ashyfa, Kasih Wulandari, Deo Alfis, Arif, Mifta, Romi, Novan, Wiwid, Yanda, Widia, ibu Warnida, ibu Lina, ibu Dani, ibu Yelfi, ibu Rita, ibu Tuti, ibu Eli, bapak Numan, bapak Syarief, bapak Anton, bapak Bustami, ibu Butet, ibu Wir, ibu Upik, bapak Tamsil, ibu Eti, bapak Agus, ibu Asmawati, ibu Butet, ibu Boni, ibu Eva, Nenek Non, ibu Wir, ibu Wani, ibu Tina, bapak Zamzami, dan bapak Toton. Informan tambahan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya dan sebagai penunjang informasi atau data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari Al-Qur'an al-Karim, kitab-kitab tafsir, di antaranya adalah *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim* karya al-Hafizh 'Imamuddin Abul Fida' Ismail bin Umar bin Katsir, *At-Tafsiru Al-Qayyimu* karya Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Tafsir al-Azhar* karya Abdul Malik Abdul Karim Amrullah, dan *Tafsir al-Misbah* karya M. Quraish Shihab.

Sedangkan data sekunder digunakan sebagai pendukung untuk data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan yang akan diwawancarai nantinya mengenai pandangan masyarakat nagari Balai Tengah, kecamatan Lintau Buo, Provinsi Sumatera Barat.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁵⁷

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan di antaranya sebagai berikut:

1. Observasi,

Observasi yaitu pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis dengan mengambil data-data tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan tindakan yang diwujudkan oleh masyarakat serta warga tersebut.⁵⁸ Observasi yang penulis lakukan di dalam penelitian ini bersifat partisipatif, yaitu mengamati kehidupan sosial masyarakat nagari Balai Tengah.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara terbuka kepada informan yang telah penulis tentukan. Wawancara terbuka adalah pewawancara tidak terikat pada bentuk pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa, melainkan ia bebas mengembangkan wawancaranya dengan responden sejauh ada relevansinya dengan topik penelitian. Keuntungan dari jenis wawancara ini pewawancara dapat menggali informasi sebanyak dan sedetail mungkin. Wawancara ini juga dilakukan dengan kondisi subjek menyadari dan tahu tujuan wawancara.⁵⁹

⁵⁷ Sugiyono, *Metode*, hlm. 62

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm, 188

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan ke-3*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm, 108-109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pertanyaan atau pokok-pokok masalah yang akan penulis ajukan kepada informan adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah Anda memahami kandungan yang terdapat di dalam surah Al-Falaq?
 - 2) Apa makna kejahatan yang Anda pahami ?
 - 3) Apa saja bentuk-bentuk kejahatan makhluk yang terjadi di *nagari* Balai Tangah?
 - 4) Bagaimana cara Anda menghadapi kejahatan makhluk tersebut?
 - 5) Surah al-Falaq merupakan salah satu surah yang bisa dijadikan sarana untuk memohon perlindungan kepada Allah. Pernahkah Anda mengamalkan surah ini untuk dibaca setiap harinya?
3. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun tidak, serta sumber data arsip lainnya. Penulis mengumpulkan foto-foto sebagai sumber yang relevan.⁶⁰ Dalam penelitian ini, setelah melakukan observasi dan wawancara penulis juga melengkapi dengan dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga dapat memberikan informasi secara visual.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, penulis akan mengelompokkan dan memilah data-data atau informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian, pada tahap penyajian data (*display*), penulis mencantumkan uraian singkat antar kategori. Dimana penulis akan memaparkan analisa dari data-data yang telah didapat berdasarkan metode yang diterapkan. Terakhir, penulis akan melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh.

⁶⁰M. Farid Nasution, *Penelitian Praktis*, (Medan: IAIN Press,1993)., hlm. 5-6.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang persepsi masyarakat terhadap kejahatan makhluk di *nagari* Balai Tangah Lintau Buo Utara Sumatera Barat (Kajian Surah Al-Falaq), penulis dapat mengambil kesimpulan, bahwa:

1. Sebagian masyarakat telah memahami kandungan surah al-Falaq, di mana adanya macam-macam kejahatan makhluk yang perlu dihindari dengan cara memohon perlindungan kepada Allah, seperti membaca dzikir pagi dan petang yang di dalamnya sudah ada surah al-Falaq, wirid, doa-doa dan ayat kursi. Masyarakat telah mengetahui dari pengajian dan wirid khusus muslimah yang diadakan oleh tokoh agama di hari-hari yang telah ditentukan.
2. Bentuk-bentuk kejahatan makhluk di *nagari* Balai Tangah meliputi kejahatan makhluk yang telah Allah sebutkan di dalam surah Al-Falaq dan telah dijelaskan pula oleh para mufassir yang penulis ambil sebagai rujukan, di antaranya, *pertama*, kejahatan makhluk secara umum yakni masuknya binatang buas seperti ular ke rumah warga, *kedua*, kejahatan pada malam apabila telah gelap gulita seperti perjudian dan kemalingan, *ketiga*, kejahatan tukang sihir apabila menghembus buhul-buhulnya seperti kejahatan pelesit yang diyakini masyarakat dimana seseorang dapat menimpakan penyakit kepada orang yang ditujunya dengan ilmu yang ia miliki, *keempat*. Kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki, kejahatan melalui lisan dan perbuatan seperti *ghibah* dan *perabun*.

B. Saran

Melengkapi pembahasan ini, saran-saran yang penulis sampaikan untuk masyarakat *nagari* Balai Tangah adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya pemuka adat, tokoh masyarakat bersama dengan tokoh agama lebih giat lagi berdakwah dan mengajak masyarakat untuk memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pentingnya mengetahui macam-macam kejahatan makhluk yang terkandung di dalam surah al-Falaq dan pentingnya memohon perlindungan hanya kepada Allah.

2. Hendaknya tokoh agama menjelaskan keutamaan-keutamaan surah al-Falaq kepada masyarakat agar dipahami dan dapat diamalkan sebagai salah satu bacaan untuk memohon perlindungan diri kepada Allah dari macam-macam kejahatan makhluk.
3. Hendaknya tokoh agama berupaya untuk mengajak masyarakat agar memurnikan tauhid, memberikan ajakan berupa tausiyah terkait permasalahan tauhid dan syirik, sehingga masyarakat hanya bergantung kepada Allah sehingga tidak terjerumus ke dalam perbuatan syirik.
4. Kepada masyarakat hendaknya selalu berusaha untuk tidak lalai membaca dzikir pagi dan petang yang sesuai dengan ajaran Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, membaca wirid, memurnikan tauhid, dan menggantungkan keyakinan hanya kepada Allah.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Bakar Jabir al-Jazairi. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 7*. Jakarta : Darus Sunnah Press.
- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq alu Shaikh. 2008. *Tafsir Ibnu Katsir*. alih bahasa: M. Abdul Ghoffar. E. M dkk. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- 'Abdurrahman bin Nashr As-Sa'di. 2016. *Tafsir Juz 'Amma*. alih bahasa : Abu Hana Dzakiya. Solo: Al-Qowam.
- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad Abd. 1987. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Alfazh Al-Qur'an Al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asrosi, Muhammad. 2009. *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian, cet.10*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Q-Annes. 2009. *Seri al-Quranku Keren*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan ke-3*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdikbud. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ersh. 2004. "Konsep Baik (Kebaikan) dan Buruk (Keburukan) dalam al-Qur'an." *Jurnal Sosial dan Pembangunan*. Vol. XXIII, No. 1 Januari-Maret 2007. Mimbar : UNISBA.
- Faiziani, Irami. "Konsep Isti'adzah pada Tafsir al-Falaq dan an-Nâs Karya Ibn Qayyim al-Jawziyyah". *Skripsi Strata-1*. 2006. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah.
- Hamka. 2015. *Juz 'Amma Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Imam Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi. 1998M/1419H. *Bab Ad-du'a-u fii Shalati al-Lail wa al-Qiyâmah*. Riyadh : Baital-Ifkâr ad-Dauliyah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Jazairi, Abu Bakar Jabir. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 7*. Jakarta : Darus Sunnah Press.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2004. *At-Tafsiru Al-Qayyimu, alih bahasa Kathur Suhardi, Cet.2*. Jakarta: Darul Falah.
- Kusumah, Mulyana W. *Kejahatan dan Penyimpangan : Suatu Prespektif Kriminologi; Jakarta: YLBHI, 1988*
- Muhammad, Imam Abi Abdillah bin Isma'il al-Bukhari. 1998 M / 1419 H. *Shahih al-Bukhari*. Riyadh : Bait al-Ifkar ad-Dauliyah.
- Muhammad bin 'Isa at-Tirmidzi. 1996 M. *Jâmi'ul Kabîr*, "Bab-Bab At-Thibb bab Ar-Ruqiyyah bi al-Mu'wwidzatain". Beirut : Dar al-Gharb al-Islami.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Muhammadun, Muzdalifah. *Konsep Kejahatan dalam Al-Qur'an (Prespektif Tafsir Maudhu'i)*, *Jurnal Hukum Diktum, Vol 9, No 1, Januari 2011*, Parepare : STAIN Parepare.
- M. Manshur, dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : Teras.
- M. Yatimin, Abdullah. 2006. *Pengantar Studi Etika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Monografi Nagari Balai Tangah tahun 2017.
- Nasution, M. Farid. 1993. *Penelitian Praktis*. Medan: IAIN Press.
- Al-Nawawi, Imam. 2018. *Riyadhush Shalihin*. alih bahasa: Izuddin Karimi, Lc. Cet. VIII. Jakarta: Darul Haq.
- Naimullah, Sayyid . 2004. *Keajaiban Aqidah Jalan Terang Menuju Islam Kaffah*. Jakarta: Lintas Pustaka Publisher.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta : Amzah.
- Al-Qarni, Aidh. 2009. *Tafsir Populer Al-Fatihah, Al-Falaq dan An-Nas*. Solo: Aqwam.
- Rusmali, Marah, dkk. 1985. *Kamus Minangkabau-Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Al-Sabt, Khalid Ibn 'Utsman. 1421 H. *Qawa'id at-Tafsîr Jam'an wa Dirasatan*. Dâr Ibn 'Affân.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shahab, M. Quraish. 2016. *Tafsir al-Misbâh Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an Jilid 15*. Jakarta: PT. Lentera Hati.
- Sudarmoko, Imam. "Keburukan dalam Prespektif Al-Qur'an. *Dialogika*, Vol. 12 No. 1 Juni 2014.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- As-Suyuthi, Jalaluddin. *Asbabun Nuzul Sebab Turunnya Ayat Al-Quran*, alih bahasa Tim Abdul Hayyie. 2008. Jakarta : Gema Insani.
- Sumber data Kantor Wali Nagari Balai Tangah tahun 2017 dan 2020.
- Suanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.
- Syah, Alamuddin. "Lafaz-Lafaz yang Bermakna Keburukan dalam Perspektif al-Qur'an; Analisis Terhadap lafz al-Syarr, al-Fahsyah' dan al-Su'". *Skripsi Strata-1*. 2017. Jakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah.
- Yahya Ma'aly, Dasman. 1425 H. *Landasan-Landasan Iman di Bawah Cahaya al-Qurandan Sunnah*. Madinah al-Munawwarah: Komplek Percetakan al-Quran Raja Fahad.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas. 2017. *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu*. Bogor : Pustaka At-Taqwa.
- Yusuf, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: PT. Hidakrya Agung.
- Heindra Nofera. Sekretaris Umum Desa. Wawancara. Nagari Balai Tangah. Januari 2020.
- Rafna. Tokoh Masyarakat. Wawancara. Nagari Balai Tangah. 9 Juli 2020 pukul 09.00 WIB.
- Hafidono. Tokoh Agama. Wawancara, Nagari Balai Tangah. 9 Juli 2020 pukul 14.00 WIB.
- Rizayati. Masyarakat. Wawancara. Nagari Balai Tangah. 9 Juli 2020 pukul 17.00 WIB.
- Heindra Nofera Sekretaris Umum Desa. Wawancara. Nagari Balai Tangah. 9 Juli 2020 pukul 13.28 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Datuk Paduko Marajo. Pemuka Adat. Wawancara. *Nagari* Balai Tangah. 10 Juli 2020 pukul 16.30 WIB.

Er Gusmar. Tokoh Agama. Wawancara *Nagari* Balai Tangah. 10 Juli 10.00 WIB.

Datuk Sidang. Pemuka adat. Wawancara *Nagari* Balai Tangah. 10 Juli 2020 pukul 16.30 WIB.

Siswarni. Masyarakat. Wawancara. *Nagari* Balai Tangah pada 11 Juli 2020 pukul 11.00 WIB.

Purni. Masyarakat. Wawancara. *Nagari* Balai Tangah. 11 Juli 2020 pukul 10.00 WIB.

Harni. Masyarakat. Wawancara. *Nagari* Balai Tangah. 11 Juli 2020 pukul 16.00 WIB.

Referensi Tambahan :

Muchlisin BK, “*Surat Al-Falaq Terjemahan, Tafsir dan Asbabun Nuzul*”, dikutip dari <https://umma.id/article/share/id/1002/244393> , diakses pada hari Senin 15 Juni 2020 pukul 08.45 WIB

Muhammad, “*Memahami Tafsir Surah Al-Falaq*”, dikutip dari <https://rumaysho.com/941-memahami-tafsir-surah-al-falaq.html> pada hari Sabtu tanggal 30 May 2020 jam 23.30 WIB.

Ummul Hamam, *Kesyirikan pada Jimat dan Rajah*, <https://rumaysho.com/2210-kesyirikan-pada-jimat-dan-rajah.html> diakses pada Senin, 7 Juli 2020 pukul 13.50 WIB.

Abdul Aziz Abdul Wahid, Lc. *Materi Halaqah Tarbiyah Tamhidi Tafsir Surat al-Falaq* [database online]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

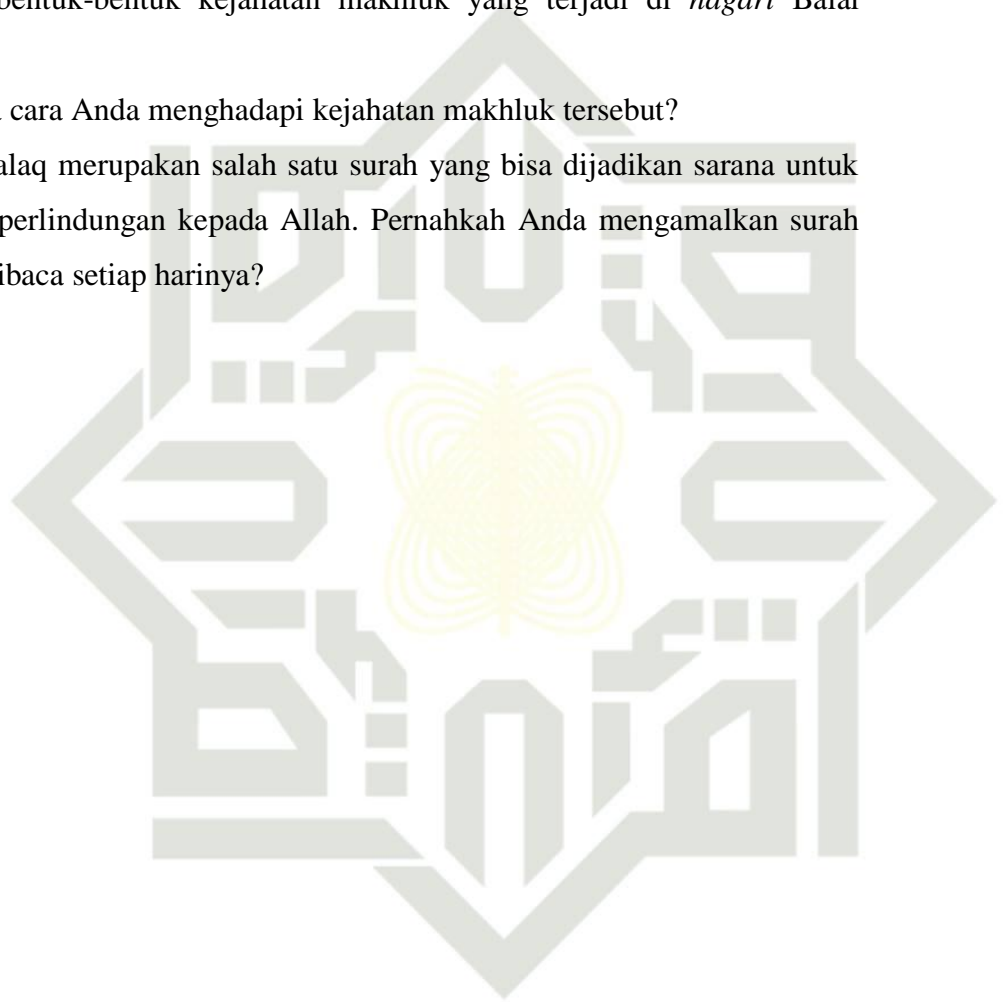
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA DENGAN INFORMAN

1. Apakah Anda memahami kandungan yang terdapat di dalam surah al-Falaq?
2. Apa makna kejahatan yang Anda pahami ?
3. Apa saja bentuk-bentuk kejahatan makhluk yang terjadi di *nagari* Balai Tengah?
4. Bagaimana cara Anda menghadapi kejahatan makhluk tersebut?
5. Surah al-Falaq merupakan salah satu surah yang bisa dijadikan sarana untuk memohon perlindungan kepada Allah. Pernahkah Anda mengamalkan surah ini untuk dibaca setiap harinya?



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 Penggunaan gelang yang terbuat dari besi putih untuk menangkal kejahatan makhluk seperti fenomena *palasik* bagi bayi.



Gambar 2 Penggunaan Gelang yang terbuat dari besi putih untuk menangkal kejahatan makhluk seperti fenomena *palasik* bagi ibu hamil.



Gambar 3 Kantor Wali Nagari Balai Tengah (Kantor Desa)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

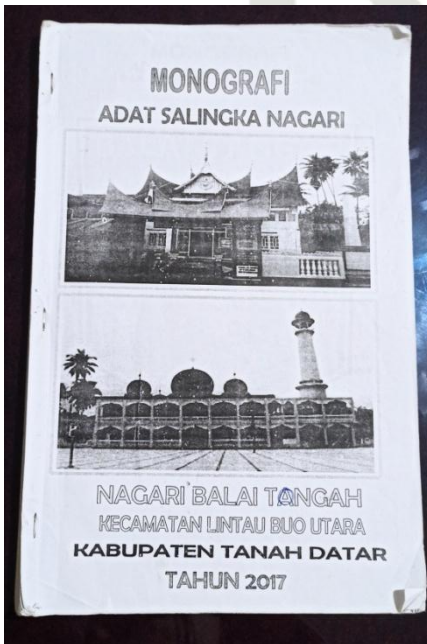
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 Wawancara dengan Riwayati selaku informan



Gambar 5 Wawancara dengan bapak Hendra Novera selaku Tokoh Masyarakat sekaligus menjabat sebagai sekretaris umum nagari Balai Tengah



Gambar 6

Gambar 7 Anak Kunci lemari atau pintu yang sudah tidak terpakai



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH DATAR
KECAMATAN LINTAU BUO UTARA
WALI NAGARI BALAI TANGAH**

Alamat : Komplek Pasar Nagari Balai Tangah (0752) 777912 Kode Pos. 27293

Halal dan Baik untuk dikonsumsi

Nomor : / / Umum-2020
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Balai Tangah, 24 Juli 2020

Kepada:

Yth : a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama UIN SUSKA RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum. Wr.Wb.

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa berikut ini :

Nama	: AYLIA VELISA AZURA
Tempat / Tgl. Lahir	: PADANG/ 04/05/1997
NIM	: 11532203522
Jurusan / Semester	: Ilmu Al-Quran dan Tafsir / X
Fakultas	: Ushuluddin
No. Hp	: 08237810001
Alamat	: Jl. Melati Indah Komp. Villa Anggrek Mas 2, Pekanbaru
Email	: velisa.azura@gmail.com

Memang benar telah melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi Tingkat Srata Satu

(S) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan judul : " Presepsi Masyarakat Terhadap
Kejahatan Makhluq (Kajian Surat Al-Falaq) " dengan lokasi penelitian : Masyarakat Nagari Balai Tangah
Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

WALI NAGARI BALAI TANGAH

WALI NAGARI
BALAI TANGAH

Drs. ADAM SURIA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : AYLA VELISA AZURA
 Tempat/ Tgl Lahir : Padang / 04 Mei 1997
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Alamat Rumah : Jl. Melati Indah, Komp. Villa Anggrek Mas II , Pekanbaru
 Nama Orang Tua : Hendri Hamzah (Ayah)
 Sofia Nengsi (Ibu)

Riwayat Pendidikan

- TK DARUL ULUM PGAI PADANG : Lulus Tahun 2003
 - SD KARTIKA 1-12 PADANG : Lulus Tahun 2009
 - SMP DEK PADANG : Lulus Tahun 2012
 - SMA MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU : Lulus Tahun 2015
 - UIN SUSKA RIAU : Lulus Tahun

Pengalaman Organisasi

- ROHIS ALFATA ALMUNTAZHAR : Tahun 2015 – 2017

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.